

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Variable dalam penelitian ini yaitu : penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir (Variabel X), dan hasil belajar siswa (Variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

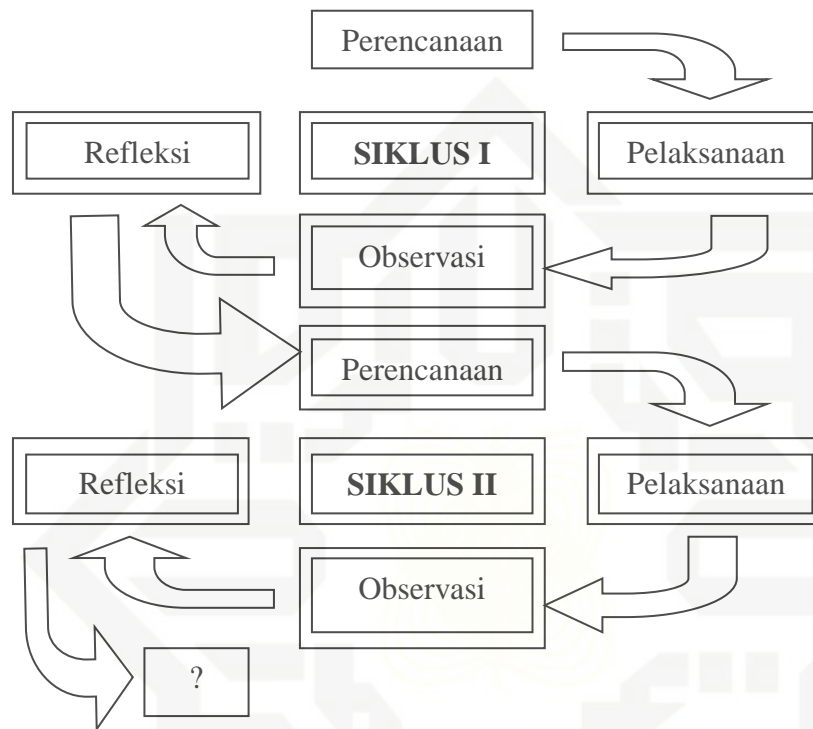
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan dengan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan bulan maret 2017.

C. Rancangan Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus. Siklus penelitian inilah yang merupakan ciri khas dari PTK. Siklus berikutnya

merupakan refleksi siklus sebelumnya. Jumlah siklus akan disesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan.

Rangkaian siklus dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar III.1. Siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart.

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penyusunan silabus pembelajaran.
- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.
- Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyusun alat untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM.
- e. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir yaitu :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- c. Guru memfokuskan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- d. Dalam 4 menit atau 5 menit pertama guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab siswa
- e. Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta siswa menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- f. Guru meminta menulis jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas.
- g. Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi
- h. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

1. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

2. Refeksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³² Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Catatan Akhir dan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa selama penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Catatan Akhir.

2. Tes Tertulis

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Catatan Akhir, Tes berbentuk pilihan ganda dan isian singkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang sekolah, dokumen yang berkaitan seperti, silabus, RPP, dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

A. Teknik Analisis Data

1. Aktifitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase.³³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Angkapersentase

100% = Bilangan Tetap

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, maka dilakukan pengelompokan 4 kriteria penilaian yaitu: baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1
Kategori Aktivitas Guru³⁴

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang baik
4	<40	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Indikator³⁵

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 246.

³⁵ Anas Sudjono, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan siswa dengan penerapan strategi catatan akhir dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kategori Aktivitas Guru³⁶

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006

3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban Yang Benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yan dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI = Ketuntasan belajar siswa secara individu.³⁷

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara Klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.³⁸

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3
Kategori Hasil Belajar.³⁹

No	Interval(%)	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

Sumber : Tim Pustaka Yustisia

³⁷Tim Pusaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm.362.

³⁸Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm.24.

³⁹Tim Pusaka Yustisia, *Loc.Cit.*